

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
STABILITAS KEUANGAN DI PERBANKAN SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2016-2022**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

MAHANANI RAHAYU

NIM: 20102040025

Pembimbing:

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, M.M.

NIP 19640512 200003 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
STABILITAS KEUANGAN DI PERBANKAN SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2016-2022**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

MAHANANI RAHAYU

NIM: 20102040025

Pembimbing:

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, M.M.

NIP 19640512 200003 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-577/Un.02/DD/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP STABILITAS KEUANGAN DI PERBANKAN SYARIAH INDONESIA TAHUN 2016-2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHANANI RAHAYU
Nomor Induk Mahasiswa : 20102040025
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED

Valid ID: 660e81a6718d7



Penguji I
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 660bb2c0a55e2



Penguji II
Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 66026f8d1d52d



Yogyakarta, 07 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6625ff2f62d0d



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mahanani Rahayu

NIM : 20102040025

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2022

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Menyetujui
Ketua Prodi MD

H. M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si.
NIP: 19690227 200312 1 001

Dosen Pembimbing

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, M.M.
NIP: 19640512 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahanani Rahayu
NIM : 20102040025
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2022 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan



Mahanani Rahayu
20102040025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Swt.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Dan hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun daripadanya...”

(QS. Al-Baqarah:282)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Tim Redaksi Al-mumayyaz, *ALMUMMAYAZ: Alqur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per-Kata Dan Terjemahan: Al-Baqarah 282* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), hlm. 48.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji peneliti panjatkan rasa syukur kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya. Shalawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa agama islam untuk seluruh manusia di muka bumi dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat.

Segala puji bagi Allah Swt. sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Keuangan di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2016-2022"**. Skripsi di susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dan khususnya bagi civitas akademik Prodi Manajemen Dakwah.

Peneliti berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing dan memberi dukungan serta motivasi. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Aris Risdiana, S.Sos.I., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Dra. Hj. Mikhriani, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses menyelesaikan skripsi dengan kesabaran, keihlasan, dan tanggung jawab.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua tercinta bapak Suhardi dan ibu Sri Mujiyati serta kakak Sri Pangestu yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Teman-teman Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2020 Zaeni Masitoh, Tiara Rahmawati dan Nokia Shanti Maryani yang telah memberikan dukungan, motivasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Teman-teman KKN angkatan 111 Kasyful Albab, Jati Nur Cahyo, Puji Lestari, Muawalul Khusna Dani, Dini Maya Krisna Sari, Lailuz Zulfa, Indah Mei Lestari, Adinda Aulia Qatrunida, Ari Nurmawati yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi.
10. Bapak Widodo dan ibu Trisnawati selaku induk semang KKN angkatan 111 yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

11. Teman-teman magang BAZNAS Kota Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
12. Para pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta dapat menjadi masukan kedepannya.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Peneliti



Mahanani Rahayu
20102040025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mahanani Rahayu (20102040025), Skripsi ini berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap stabilitas keuangan pada tahun 2016-2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Di antara teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji pasial (T), uji simultan (F), uji koefisien determinasi (R^2).

Secara bersama-sama variabel keuangan yang diukur menggunakan rasio CAR, FDR, dan BOPO memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai f-hitung sebesar $48.574 > 2.74$, dan tingkat signifikansi $0.000 > 0.05$. dengan nilai t-hitung sebesar $10.662 > 1.667$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap stabilitas keuangan. Variabel Berdasarkan nilai t-hitung sebesar $1.048 < 1.667$ dan nilai signifikansi $0.298 > 0.05$, maka variabel FDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap stabilitas keuangan. Variabel BOPO dengan nilai t-hitung sebesar $-3.356 > 1.667$ dan nilai signifikansi $0.001 > 0.05$, menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan. Uji koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio CAR, FDR, dan BOPO mempengaruhi stabilitas keuangan. Hasilnya adalah 0.674 atau 67.4%, menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut menyumbang 67.4% dari total pengaruh terhadap stabilitas keuangan, dengan variabel lain yang mempengaruhi sisanya sebesar 32.6%.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Stabilitas Keuangan, Perbankan Syariah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori	14
F. Hipotesis Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional	27
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data	33
BAB III GAMBARAN UMUM	38

A.	Sejarah Perbankan Syariah.....	38
B.	Gambaran Umum Objek Penelitian	39
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A.	Analisis Deskriptif	41
B.	Uji Asumsi Klasik.....	43
C.	Analisis Regresi Linier Berganda	47
D.	Uji Hipotesis	48
E.	Pembahasan.....	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	54
A.	Kesimpulan	54
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN-LAMPIRAN		63



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sampel Penelitian	32
Tabel 2 Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo	43
Tabel 4 Uji Multikolinieritas	44
Tabel 5 Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	46
Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	47
Tabel 7 Uji Parsial.....	48
Tabel 8 Hasil Uji Simultan.....	49
Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rasio Kinerja Keuangan Bank Syariah 2016-2022.....	5
Gambar 2 Intermediasi Keuangan	14
Gambar 3 Rumus Financial to Deposite Ratio (FDR).....	19
Gambar 4 Rumus BOPO	20
Gambar 5 Rumus CAR.....	20
Gambar 6 Rumus Z-Score.....	22
Gambar 7 Hipotesis Penelitian	25
Gambar 8 Rumus Z-Score.....	28
Gambar 9 Rumus CAR.....	29
Gambar 10 Rumus FDR	30
Gambar 11 Rumus BOPO	30
Gambar 12 Rumus Chi Square.....	34
Gambar 13 Rumus Chi square tabel.....	35
Gambar 14 Rumus analisis regresi linier berganda Z-Score	36
Gambar 15 Hasil Hitung Chi Square.....	45
Gambar 16 Hasil Hitung Chi Square Tabel.....	45
Gambar 17 Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stabilitas keuangan menjadi topik yang selalu menarik perhatian banyak orang akibat krisis yang terjadi di dalam dan luar negeri. Krisis ini menunjukkan kondisi keuangan yang tidak stabil dan akan memberikan dampak mekanis terhadap lembaga keuangan dalam dan luar negeri. Krisis keuangan tahun 1997 menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank dan menyebabkan penarikan simpanan bank dalam jumlah besar oleh masyarakat. Selain itu, tingkat gagal bayar kredit mencapai hingga 30% karena bank memberikan pinjaman kepada perusahaan-perusahaan yang rentan terhadap krisis keuangan dan bank kesulitan mengembalikan dana pada masyarakat. Hal ini juga menyebabkan likuiditas perbankan menurun.²

Situasi serupa kembali terjadi pada tahun 2008, ketika krisis melemahkan kondisi sistem keuangan dunia. Krisis ini tidak hanya berdampak pada stabilitas sistem keuangan dunia, namun juga berdampak langsung pada sektor perekonomian. Dalam situasi ini, harga aset dan pinjaman lintas negara turun akibat risiko keuangan global. Untuk memulihkan krisis seperti ini kemungkinan akan menghabiskan banyak biaya dan memakan banyak waktu.³

² Asih Kurniawati and Siwi Nur Indriyani, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Nonperforming Loan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* Vol.10:1 (April, 2022), hlm. 480.

³ *Ibid*, hlm. 480.

Pada tahun 2016, perekonomian global berfokus pada isu-isu yang sama seperti pada tahun 2015. Perkembangan ekonomi dunia belum kuat dan tidak merata sehingga memberikan dampak besar bagi dunia, Untuk mengatasinya, banyak negara telah melakukan reorientasi strategi pembangunan ekonomi mereka untuk fokus pada tingkat nasional, strategi tersebut memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi dunia dan perdagangan yang melemah sebesar 1% dari 2% pada tahun 2015. Perekonomian global belum membaik, memberikan kesulitan bagi perekonomian di Indonesia dalam proses perbaikan ekonomi. Prospek ekspor yang masih kurang kuat dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan perbankan. Jika risiko kredit terus meningkat akibat tidak efisiennya operasional bisnis perusahaan, maka efisiensi operasional bank akan menurun. Meningkatnya risiko kredit tidak hanya akan mempengaruhi suku bunga bank tetapi juga menghambat kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat pada paruh kedua tahun 2016 akibat menurunnya konsumsi rumah tangga dan pemerintah.⁴

Belum lama bernafas lega, dunia kembali digemparkan oleh virus Covid-19 di penghujung tahun 2019, ketika pada tanggal 31 Desember 2019, Wuhan, Tiongkok, melaporkan kasus pertama infeksi virus Covid-19. Dalam hitungan detik, virus ini menyebar ke hampir semua negara di dunia.

⁴ Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2016", <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Document/LPI2016-web.pdf>, di akses pada tanggal 16 November 2023.

Stabilitas keuangan global telah terdampak oleh berkurangnya aktivitas ekonomi yang disebabkan oleh penyebaran virus Covid-19 secara luas. Diperkirakan 6,7 juta orang akan terkena dampak pemutusan hubungan kerja (PHK), yang akan meningkatkan angka kemiskinan sebesar 11% dan menjadikan jumlah total orang miskin menjadi 30 juta orang. Menurut Desky dan Mukhtasar, Covid-19 telah mempengaruhi beberapa aktivitas perekonomian, termasuk produksi dan konsumsi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi sektor perbankan sebagai perantara keuangan.⁵

Virus tersebut masuk ke Indonesia pada kuartal pertama tahun 2020. Bahkan di Indonesia sendiri, situasi Covid-19 juga sangat mengkhawatirkan. Jumlah orang yang terkonfirmasi terjangkit virus Covid-19 mencapai 743.198 orang, dengan penambahan 8.074 infeksi baru setiap harinya. Pemerintah terus berupaya menekan perkembangan dan penyebaran Covid-19, termasuk dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan memperkuat protokol kesehatan. Melalui penerapan kebijakan PSBB, produsen manufaktur di wilayah Jabodetabek mengurangi kapasitas produksinya sebesar 87%. Stabilitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) seperti disebutkan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indarwati, bisa terancam jika ada tekanan terhadap ekspor sehingga penerimaan negara dari pajak ekspor produk manufaktur menurun signifikan.⁶

⁵ Hardiansyah Padli, "Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid19, *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, Vol. 5:2 (Desember, 2021), hlm.146–156.

⁶ Nanang Suparman, "Indonesian Treasury Review Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Keuangan Negara," *Indonesian Treasury Review*, Vol. 6:1 (2021), hlm.31–42.

Ketidakstabilan dalam perekonomian global bersifat fluktuatif, namun pada tahun 2018-2021 terdapat peningkatan yang signifikan akibat perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok dan penyebaran epidemi Covid-19 yang hampir mencapai tingkat global. Menurut McDonald dan Siegel kurangnya informasi yang lengkap tentang ketidakpastian meningkatkan kemungkinan pengambilan keputusan yang salah dan mengancam ketidakstabilan bank.⁷ Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan perkiraan terburuknya adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai negatif 0,4%. Pasar keuangan Indonesia juga terdampak Covid-19 yang dibuktikan dengan dua indikator: 1) Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai *Jakarta Tok Exchange Composite* mengalami penurunan sebesar 4.000 dibandingkan nilai stabilitas awal. 2) Nilai tukar mata uang Rupiah melemah ke level yang lebih rendah dibandingkan krisis valas tahun 1998.⁸

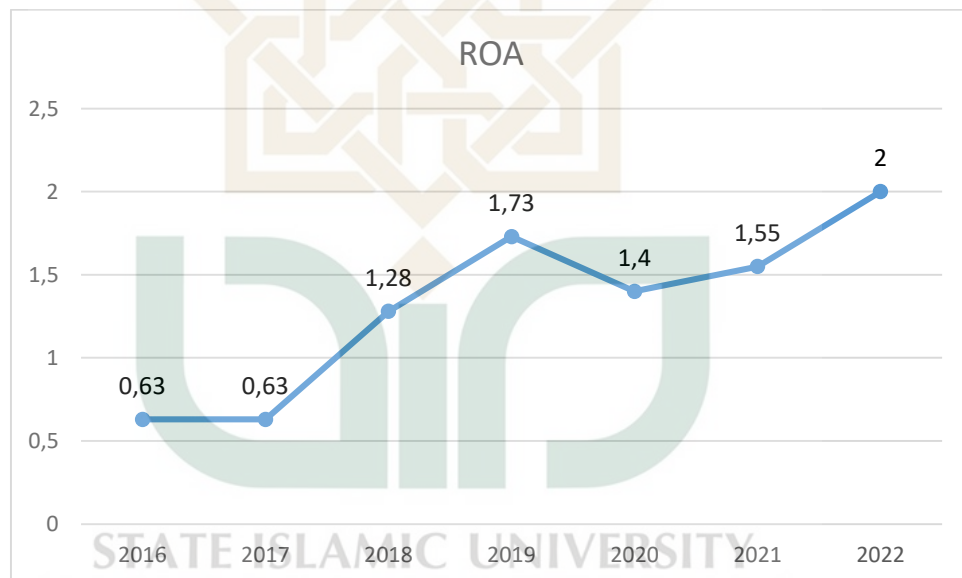
Pandemi Covid-19 tahun 2019-2021 memaksa kita untuk terus berdamai dengan kondisi, terutama situasi perekonomian yang belum stabil sehingga mempengaruhi kondisi bank syariah. Dampak yang dirasakan oleh bank syariah adalah sebagai berikut: 1) Sistem penyaluran dana terganggu, melambatnya operasional sistem keuangan syariah dan krisis ekonomi mempengaruhi sumber pendapatan bank syariah; 2) Seiring dengan memburuknya kualitas aset yang dimiliki Bank Syariah, POJK menetapkan

⁷ Ahmad Fatoni, "Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8:03 (2022), hlm. 2903–2909.

⁸ Evi Maulida Yanti, Fatmayanti Fatmayanti, and Fakhurrazi Fakhurrazi, "Perkembangan Bank Umum Syariah Pasca Covid-19," *Jurnal Real Riset*, Vol. 4:2 (Juni, 2022), hlm. 231–239.

peraturan baru yang tertuang pada POJK No. 11/POJK.03/2020. POJK melakukan pengetatan laba bersihnya untuk membantu bank syariah mengatasi permasalahan tersebut.⁹ Menentukan stabilitas keuangan suatu bank memerlukan pengukuran. Rasio keuangan digunakan untuk mengetahui stabil atau tidaknya kesehatan suatu bank. Berikut disajikan data kinerja keuangan Bank Syariah periode 2016-2022.

Gambar 1
Rasio Kinerja Keuangan Bank Syariah 2016-2022



Sumber: <http://www.ojk.go.id>

Ada dua jenis faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan: kekuatan makroprudensial dan mikroprudensial. *Return on Aseet* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan rasio beban terhadap pendapatan merupakan beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur faktor mikroprudensial

⁹ Al Fiati Rubaa'tin Effendi, Bahtiar, "Ancaman Resesi 2023 Terhadap NPF Perbankan Syariah," *ournal of Aswaja and Islamic Economics*, Vol. 2:01 (Juni, 2023), hlm. 56–69.

yang berdampak pada stabilitas keuangan.¹⁰ Penelitian ini menilai stabilitas keuangan dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Alasannya, ROA merupakan indikator utama untuk menilai seberapa baik bank mengelola asetnya untuk menghasilkan uang.¹¹ Tingkat pertumbuhan tahunan imbal hasil aset (ROA) bank syariah bervariasi, dari tahun 2016 hingga 2017 ROA tidak mengalami kenaikan, yaitu tetap di angka 0,63%. Akibat pandemi COVID-19, imbal hasil aset (ROA) bank syariah turun pada tahun 2020 dan 2021 setelah sempat naik pada tahun 2018 dan 2019. Nilai ROA meningkat setelah pandemi secara resmi berakhir pada tahun 2022. ROA yang lebih besar dari 1,5% dianggap baik oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4 Tahun 2016. Pertumbuhan ROA yang fluktuatif memberikan guncangan bagi stabilitas keuangan perbankan. ROA meningkat ketika perusahaan memaksimalkan keuntungan dari asetnya. Sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja keuangan untuk menjamin stabilitas keuangan bank tetap terjaga, mengingat pentingnya sektor perbankan di Indonesia, khususnya bank syariah.¹²

Alasan yang disebutkan di atas memperjelas bahwa pada akhirnya akan ada guncangan yang mempengaruhi ekonomi dan sektor keuangan.

¹⁰Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Stabilitas Sistem Keuangan”, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Peran-Bank-Indonesia.aspx>, diakses pada tanggal 10 Desember 2023.

¹¹ Eka Violeta Ketaren and Antonius Mulyo Haryanto, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018)*, *Diponegoro Journal of Management*, vol. 9:2, (2020), hlm. 6.

¹² Evi Rohmiati, Winarni Winarni, and Nina Woelan Soebroto, “Analisis Pengaruh Bopo, Npl, Nim, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017,” *Keunis*, Vol. 7:1 (Januari, 2019), hlm. 34.

Krisis yang terjadi pada tahun 2016-2022 memberikan guncangan pada perbankan di Indonesia khususnya perbankan syariah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih banyak tentang stabilitas keuangan perbankan agar perbankan dapat membuat kebijakan yang mampu mengatasi guncangan-guncangan yang akan terjadi di masa depan. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Keuangan di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2016-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan beberapa penelitian terdahulu. Maka dapat diajukan beberapa pernyataan dalam rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh *Finantial to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Finantial to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.
 - d. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Kegunaan Penelitian dalam penelitian ini secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:
- a. Secara teoritis

Diharapkan bahwa studi ini akan meningkatkan pemahaman dan memberikan data kepada para akademisi dan peneliti selanjutnya dalam penelitian terkait stabilitas keuangan perbankan syariah.
 - b. Secara praktis

Dalam rangka membantu manajemen bank syariah untuk menjaga stabilitas keuangan institusi mereka, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan strategi manajemen bank.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah sumber publikasi atau karya ilmiah terdahulu yang masih relevan dengan subjek utama penelitian yang dilakukan.¹³ Penelitian ini telah menggunakan sejumlah karya ilmiah khususnya jurnal dan skripsi dengan fokus pada topik yang masih dalam pembahasan yaitu kinerja keuangan. Beberapa karya ilmiah tersebut antara lain:

Pertama, jurnal karya Ahmad Syathiri, Umar Hamdan, Eva O.D.G tahun 2020 “*The Influence of Financial Performance and Types of Financing on the Stability of Indonesian Islamic Rural Bank*”. Penelitian ini membahas dampak kinerja keuangan dan jenis pembiayaan terhadap stabilitas BPR Syariah di Indonesia. Kinerja keuangan diukur dengan rasio return on equity. Jenis pembiayaan diukur dengan rasio Murabahah, bagi hasil, akad multijasa, dan FDR. Z-score digunakan untuk mengukur stabilitas. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Laporan Tahunan BPR Syariah 2015-2018. Hasil penelitian menyatakan 62% data observasi memiliki nilai z-score di bawah rata-rata. Artinya, sebagian besar BPR syariah mempunyai risiko gagal bayar. Hasil analisis regresi menyatakan bahwa stabilitas BPR dipengaruhi oleh rasio ekuitas, efisiensi, tingkat return, dan rasio pembiayaan. Jenis pembiayaan seperti Murabahah, bagi hasil, dan akad multijasa tidak mempengaruhi stabilitas BPR.¹⁴

¹³ Waryono, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014), hlm. 15.

¹⁴ Ahmad Syathiri, Umar Hamdan, and O.D.G Efva, “The Influence of Financial Performance and Types of Financing on the Stability of Indonesian Islamic Rural Bank”, Vol. 142 (2020), hlm. 12–15.

Kedua, jurnal “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018” yang dilakukan oleh Antonius Mulyo Haryanto dan Eka Violeta Ketaren tahun 2020. Untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko, penelitian ini menguji bagaimana kinerja keuangan mempengaruhi stabilitas bank-bank yang terdaftar di BEI. Data sekunder dan 44 bank umum yang terdaftar di BEI digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling digunakan untuk mendapatkan sampel dengan menggunakan statistik uji-t, analisis regresi linier berganda, dan OLS. IBM SPSS Statistics 23, sebuah program pengolahan data yang menggunakan pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan analisis deskriptif, digunakan dalam penelitian ini. CAR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan NIM dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik, serta BOPO dan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik.¹⁵

Ketiga, skripsi Addhienda Kinanti Putri tahun 2021 yang berjudul “Analisis Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Di Indonesia”. Studi ini meneliti stabilitas keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19. Penelitian ini menggunakan analisis data panel. Bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank Mega dan Bank Muamalat. Analisis ini menggunakan data runtun waktu tahun 2019-2020.

¹⁵ Eka Violeta Ketaren and Antonius Mulyo Haryanto, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018),” *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 9:2 (2020), hlm. 1–13.

Stabilitas keuangan adalah variabel dependen di sini. Ukuran perusahaan, inflasi, rasio BOPO, dan produk domestik bruto menjadi variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan dipengaruhi oleh PDB, ukuran perusahaan, rasio BOPO, dan periode sebelum Covid-19. Pada masa Covid-19, rasio BOPO, PDB, dan inflasi memiliki dampak yang besar terhadap kesehatan keuangan bank syariah. Sementara itu, secara simultan semua variabel secara bersama-sama mempengaruhi kekuatan stabilitas keuangan sebesar 96%.¹⁶

Keempat, jurnal karya Frank Antwi dan Mercy Kwakye tahun 2022 yang berjudul “*Modelling The Effect of Bank Performance on Financial Stability: Fresh Evidence From Africa*”. Jurnal ini menguraikan tentang pengaruh kinerja bank dan stabilitas bank dalam konteks negara-negara Afrika. Sampel yang digunakan adalah 16 perbankan yang terdapat di Afrika. Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kinerja bank dengan mempertimbangkan apakah kinerja sektor perbankan mempengaruhi stabilitas keuangan sistem perbankan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan jangka panjang antara kinerja perbankan dan stabilitas keuangan secara positif. Hal ini terjadi pada penerapan alat ukur *Augmented Mean Group* (AMG) dan *Common Correlated Mean Group Analysis* (CCEMG). Hasil ini menunjukkan pentingnya fungsi kinerja perbankan terhadap stabilitas keuangan sektor perbankan secara keseluruhan. Inflasi ternyata

¹⁶ A K Putri, “*Analisis Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Di Indonesia*” (Riau: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sultan Syarif Kasim 2021), hlm. 33-64.

negatif dan tidak signifikan pada awalnya, namun menjadi penentu yang sangat signifikan ketika metode CCEMG diterapkan. Semakin banyak inflasi di suatu negara menyebabkan ketidakstabilan sistem perbankan dan oleh karena itu regulator dan pemerintah di negara-negara tersebut harus mencoba mengelola inflasi karena inflasi yang lebih rendah akan menghasilkan stabilitas keuangan yang lebih tinggi.¹⁷

Kelima, artikel jurnal Fitri Anggraini, Taufik, Muizzudin, dan Isni Andriana tahun 2023 berjudul “Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di Negara Kawasan Mena”. Analisis regresi data panel digunakan untuk menyelidiki 86 bank syariah dan 174 bank konvensional dari tahun 2011 hingga 2019. Rasio keuangan yang digunakan adalah CAR, FDR, BOPO, dan NPF. Analisis data panel dan analisis z-score merupakan analisis yang digunakan. Stabilitas bank syariah dipengaruhi secara signifikan oleh CAR, FDR, BOPO, dan NPF secara bersamaan, menurut hasil studi regresi. CAR dan FDR memiliki dampak yang cukup baik, namun BOPO memiliki dampak yang merugikan secara signifikan. Akibatnya, NPF tidak berpengaruh pada kemampuan bank syariah untuk tetap stabil. NPL, BOPO, LDR, dan CAR berpengaruh positif untuk bank konvensional.¹⁸

Keenam, skripsi Ikrima Hamda tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ekonomi Makro Terhadap Stabilitas Perbankan

¹⁷ Frank Antwi and Mercy Kwakye, “Modelling the Effect of Bank Performance on Financial Stability, *International Journal of Research in Business and Social Science*”, Vol. 11:7 (Oktober, 2022), hlm. 143–151.

¹⁸ Fitri Anggraini et al., “Analisis Stabilitas Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Negara-Negara Kawasan MENA, *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*”, Vol. 6:2 (2023), hlm. 609–621.

Syariah di Indonesia Selama Pandemi Covid-19". Untuk menilai parameter makroekonomi, seperti kinerja keuangan yang diukur dengan CAR, NOM, dan MFN, dan faktor makroekonomi seperti PDB, inflasi, rasio BI, nilai tukar, dan JUB sebagai variabel independen, pendekatan analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel dependennya adalah z-score. Selama epidemi Covid-19, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun CAR, NOM, NPF, BI Rate, Inflasi, dan Nilai Tukar secara signifikan meningkatkan stabilitas bank syariah, PDB secara signifikan menurunkannya. Sementara itu, variabel JUB memberikan hasil yang tidak signifikan. Dari hasil ini terlihat bahwa stabilitas bank dipengaruhi oleh kinerja makroekonomi dan keuangan. Ketika perbankan syariah terancam, pemerintah harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan stabilitas sektor ini dengan memberlakukan kebijakan yang menyeluruh. Dampak pandemi Covid-19 terhadap lembaga keuangan diilustrasikan di bawah ini.¹⁹

Berdasarkan beberapa karya yang telah diuraikan di atas, terdapat kesamaan tema penelitian ini, yaitu sektor perbankan. Penelitian ini dilakukan menggunakan data tujuh tahun dari tahun 2016-2022. Alasan peneliti menggunakan data tujuh tahun periode adalah untuk melihat pergerakan stabilitas keuangan di masa lalu dan sebagai perbandingan. Sehingga dapat membantu peneliti dalam menentukan stabilitas keuangan yang akan datang.

¹⁹ Ikrima Hamda, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ekonomi Makro Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah: Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama Pandemi COVID-19", (Malang: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023), hlm. 52-79.

Variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio CAR, FDR, dan BOPO sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependennya yaitu stabilitas keuangan yang diukur menggunakan Z-Score. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia" adalah judul penelitian ini, dimana penelitian yang dilakukan peneliti merupakan terobosan baru sehingga perlu dilanjutkan. Untuk memahami lebih jauh tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap stabilitas keuangan, maka diperlukan studi tambahan.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian, teori memegang peranan yang sangat penting dan berguna dalam menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas berdasarkan permasalahan yang mungkin timbul pada saat pengumpulan data. Penelitian ini didasarkan pada kerangka teori berikut.

1. Teori Intermediasi Keuangan



Financial Intermediation Theory karya Jhon Gurley dalam Oktaviana 2022, intermediasi keuangan dianggap sebagai penopang utama perekonomian nasional dalam menjalankan fungsi utama bank sebagai perantara pihak yang kelebihan modal kepada orang yang

kekurangan modal. Intermediasi akan berfungsi optimal apabila modal mencukupi, bahkan ketika dana pihak ketiga cukup besar namun kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat terbatas jika bank tidak didukung dan diimbangi oleh tambahan modal bank. Dalam melakukan mobilisasi modal, bank harus mempertimbangkan kemampuan menyediakan modal yang cukup dan cadangan modal dari pihak ketiga untuk menjaga likuiditas bank. Tidak semua dana boleh disalurkan untuk pembiayaan dan juga tidak boleh didiamkan keseluruhan untuk menjaga likuiditas. Terdapat *trade-off* antara pembiayaan dan likuiditas, yang juga mempunyai batasan masing-masing dalam menjaga kesehatan bank. Karena stabilnya sistem perbankan dilihat dari kondisi kesehatan bank dan juga optimalnya fungsi intermediasi yang dilakukan perbankan dalam memobilisasi simpanan.²⁰

Alasan mengapa *Financial Intermediation* perlu dimiliki oleh setiap perusahaan adalah untuk setiap perusahaan keuangan atau non-keuangan, ditemukan dalam arus barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Bisnis tidak hanya memilih aset dan liabilitas tetapi juga mengelolanya untuk memastikan potensi arus kasnya terwujud.²¹ Intermediasi keuangan berfungsi sebagai konversi aset, melakukan

²⁰ N K Oktaviana, "Analisis Dpk, Suku Bunga, Pendapatan Terhadap Kredit Modal Kerja Perbankan Masa Pandemi," *Contemporary Studies in Economic, Finance and*, Vol. 1:1 (Maret, 2022), hlm. 73–84.

²¹ Fransiskus Xaverius Lara Aba, *Pengantar Intermediasi Keuangan: Konsep, Teori Dan Pembahasan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 20-21.

pembayaran tepat waktu, lembaga perantara dan transfer risiko.²² Perbankan Indonesia dapat memenuhi tugas dan perannya dalam pertumbuhan ekonomi dengan baik dan menciptakan kondisi yang stabil dengan bantuan teori intermediasi keuangan.²³

2. Tinjauan tentang Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan penilaian terhadap prestasi, kemampuan dan perkembangan seorang pegawai yang harus dilakukan untuk menilai kinerja pegawai, oleh karena itu setiap perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mengevaluasi kinerja dan meningkatkan produktivitas.²⁴ Jumingan mendefinisikan kinerja keuangan sebagai kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, termasuk kemampuan perusahaan dalam menghimpun modal dan mendistribusikannya. Hal ini sering dinilai dengan menggunakan ukuran-ukuran yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, dan kecukupan modal. Kinerja keuangan yang dapat diartikan sebagai hasil dari berbagai tindakan yang telah dilakukan,

²² Zamir Iqbal and Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 126.

²³ Violeta Ketaren and Mulyo Haryanto, "Pengaruh Kinerja Keuangan", hlm. 1-13.

²⁴ Faisal Marzuki dan Mahendro Sumardjo, *Strategi Sumber Daya Manusia: Untuk Perusahaan Dan Publik* (Depok: Pt. Rajagrafindo Persada, 2022), hlm. 233.

pada hakikatnya merupakan representasi dari keberhasilan dan citra kinerja suatu perusahaan.²⁵

b. Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Srimindarti, proses evaluasi kinerja operasional, organisasi, dan personalia dengan menggunakan standar, kriteria, dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dikenal sebagai evaluasi kinerja keuangan. Investor harus menilai kinerja keuangan perusahaan karena hal ini dapat membantu mereka menentukan apakah mereka akan tetap menginvestasikan uang mereka di bisnis tersebut atau tidak.²⁶ Menurut Munawir, tujuan evaluasi kinerja keuangan adalah:

- 1) Memastikan jumlah likuiditas, atau kapasitas bisnis untuk membayar utang-utangnya dalam keadaan darurat.
- 2) Mencari tahu seberapa solven perusahaan tersebut, atau menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat membayar tagihannya dalam jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi likuidasi.
- 3) Menentukan tingkat profitabilitas, yang menunjukkan jumlah keuntungan yang diantisipasi dari bisnis selama jangka waktu tertentu.

²⁵ Maya Richmayati dan Elminaliya Sandra, *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan* (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022), hlm. 10-11.

²⁶ Darnawati Nur Lazimatul Hilma Sholehah, dkk., *Manajemen Keuangan* (Gorontalo: Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2018), hlm. 90-91.

4) Menilai tingkat stabilitas bisnis, atau dengan kata lain, mencari tahu seberapa stabil sebuah perusahaan dalam menjalankan operasinya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas perusahaan untuk secara konsisten memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham tanpa menghadapi kesulitan atau krisis keuangan.²⁷

c. Rasio Kinerja Keuangan

Jika membagi satu statistik akuntansi dengan yang lain, maka akan mendapatkan rasio kinerja keuangan, kata James C. van Horne dalam Kasmir, 2010. Kinerja dan status keuangan perusahaan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio keuangan.²⁸ Dalam menganalisis kinerja keuangan, digunakan rasio kinerja keuangan sebagai berikut.

1) Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston, rasio likuiditas menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis dapat menangani kewajiban jangka pendeknya. Jika demikian, maka perusahaan akan mampu membayar tagihannya tepat waktu. Salah satu cara untuk menentukan rasio likuiditas adalah rasio pembiayaan terhadap simpanan, yang juga dikenal sebagai FDR. FDR mengukur kapasitas bank untuk menerima simpanan dan membayar

²⁷ Rusdi Hidayat Nugroho A. dan Akhmad Fauzi, *Manajemen Kinerja* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), hlm. 124.

²⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 94-112.

kembali pinjaman.²⁹ Sesuai dengan standar FDR yang baik menurut POJK No. 4/POJK.3/2016 yaitu sebesar 80-100%. Rasio FDR yang semakin tinggi menyebabkan likuidasi bank semakin rendah, namun FDR yang semakin tinggi menunjukkan bank syariah lebih optimal dalam perkembangan industri fisiknya, karena bank syariah berhasil mengkonversi dana investasi simpanan masyarakat.³⁰ Rumus perhitungan *Financing to Deposite Ratio* (FDR) adalah:³¹

Gambar 3
Rumus Financial to Deposite Ratio (FDR)

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Pembayaran Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2) Rasio Efisiensi Biaya

Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa baik bisnis membiayai operasi perbankannya untuk menghasilkan laba.

Salah satu indikasi efisiensi adalah rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO). Riyadi menyarankan untuk mengukur efektivitas manajemen bank dengan melihat rasio BOPO. Sesuai dengan standar BOPO yang baik menurut SE

²⁹ Egi Arvian Firmansyah Garindya Rangga Alifedrin, *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran Fdr, Lad, Lta, Npf, Dan Car* (Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023), hlm. 74.

³⁰ Agustin Tri Lestari, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumh Di Indonesia Periode 2011-2019" *Wadiah*, Vol. 5:1 (2021), hlm. 34–60.

³¹ Abdul Nasser Hasibuan, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 126.

OJK No. 14/SEOJK.03/2017 90%-96%. Rumus di atas menghitung Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO):

Gambar 4
Rumus BOPO

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk membandingkan jumlah yang diterima dari berbagai sumber, termasuk modal bank serta kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio kecukupan modal mengukur solvabilitas. Bank membutuhkan modal untuk mempertahankan aset mereka, yang dihitung menggunakan Rasio Kecukupan Modal (CAR). Sesuai dengan standar CAR yang baik menurut POJK No. 4/POJK.3/2016 yaitu sebesar 8%-12%. Semakin tinggi CAR berarti semakin besar kapasitas bank. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung CAR:³²

Gambar 5
Rumus CAR

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

³² Dinda Maharani Jaiz, Rahmawati, dan Asriany, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Wahana Akuntansi*, Vol. 15:2 (Desember2020), hlm. 107-124.

3. Tinjauan tentang Stabilitas Keuangan

d. Pengertian Stabilitas Keuangan

Ketika infrastruktur pasar dan intermediasi keuangan stabil, mereka dapat menghadapi guncangan dan membantu perekonomian menemukan keseimbangan.³³ Stabilitas sistem keuangan mengacu pada keadaan dimana sistem keuangan beroperasi secara efisien dan efektif serta mampu menahan gangguan yang terjadi di dalam negeri dan internasional. Dengan menjaga stabilitas sistem keuangan, fungsi intermediasi dan pelayanan jasa keuangan lainnya dapat berjalan optimal sehingga berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian nasional.³⁴

e. Pengukuran Stabilitas Keuangan

Bank syariah dinilai lebih stabil dibandingkan bank konvensional karena menginvestasikan modalnya pada perdagangan yang berisiko. Jadi kita dapat mengatakan bahwa bank syariah tidak menerima keuntungan dari perdagangan berisiko. Keunggulan lainnya adalah tidak adanya sistem bunga pada perbankan syariah. Menurut Beck, dkk., bank syariah sangat rentan terhadap risiko operasional lebih tinggi karena kompleksitas produknya berdasarkan prinsip syariah.

³³ Moh Adenan, "Analyses of Bank Performance on Financial System Stability in Indonesia," *Growth*, Vol. 21:1 (Mei, 2023), hlm. 142.

³⁴ Bank Indonesia, "Stabilitas Sistem Keuangan", <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/ikhtisar/default.aspx>, di akses tanggal 14 November 2023.

Ada banyak metode untuk menilai stabilitas keuangan, dan model z-score adalah salah satunya. Karena z-score menunjukkan jarak perusahaan dari kebangkrutan, z-score adalah instrumen pengukuran yang digunakan oleh para peneliti untuk menilai kesehatan bank. Ketika z-score tinggi, stabilitas bank juga akan tinggi. Bank akan semakin stabil jika nilai z-score-nya semakin tinggi. Sebaliknya, kesehatan keuangan bank akan semakin menurun jika nilai Z-Score semakin mendekati angka 0. Untuk menentukan nilai Z-Score, gunakan rumus:³⁵

Gambar 6
Rumus Z-Score

$$\text{Z-Score} = \frac{(\text{ROA} + \text{CAR})}{\text{SD}(\text{ROA})}$$

4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Stabilitas Keuangan

Perkembangan efisiensi dan profitabilitas bank dipengaruhi oleh faktor internal perbankan, menurut studi empiris yang dilakukan Bikker & Boss. Proses intermediasi akan mengurangi risiko sesuai dengan fungsi intermediasi bank. Rasio kecukupan modal (CAR) ditemukan berdampak positif terhadap stabilitas bank berdasarkan kedua teori tersebut. Dengan membandingkan modal dengan Aktiva Tertimbang

³⁵ Muhammad Rizky Prima Sakti and Azhar Mohamad, "Efficiency, Stability and Asset Quality of Islamic Vis-à-Vis Conventional Banks: Evidence from Indonesia," *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 9:3 (Mei, 2018), hlm. 378–400.

Menurut Risiko (ATMR) menggunakan Rasio Kecukupan Modal (CAR), maka risiko yang ditimbulkan dapat dipahami dengan lebih baik.³⁶

Berdasarkan kajian empiris yang dilakukan oleh Eka Violeta, dkk., 2020; Fitri Anggraeni, dkk, 2023; Ikrima Hamda, 2023 CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap stabilitas keuangan. Nilai ROA bank meningkat seiring dengan peningkatan CAR. Kinerja perbankan semakin membaik seiring dengan naiknya nilai CAR. Fakta bahwa bank menjadi lebih untung menunjukkan bahwa sektor perbankan stabil.

5. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Stabilitas Keuangan

Menurut teori Bikker & Bos mengenai profitabilitas, kompetisi, dan efisiensi, Karakteristik internal bank mempengaruhi efisiensi dan profitabilitas. Risiko dapat dikurangi dengan intermediasi, menurut teori. Korelasi positif antara stabilitas bank dan variabel LDR dapat dijelaskan dengan dua penjelasan ini.

Berdasarkan Studi empiris Fitri Anggraeni, dkk., 2023, FDR memberikan pengaruh positif terhadap stabilitas keuangan. Kegiatan operasional bank dikatakan tidak likuid jika nilai FDR tinggi. Di sisi lain, penyaluran pembiayaan kepada kreditur akan meningkatkan pendapatan bank yang berdampak pada tingkat stabilitas dan kesehatan bank.

³⁶ Ikrima Hamda, "Pengaruh Kinerja Keuangan", hlm. 63.

Sebaliknya, bank dikatakan tidak stabil jika nilai FDR yang diperoleh rendah.³⁷

6. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Nasional (BOPO) terhadap Stabilitas Keuangan

Jika suatu bank memiliki sumber daya manusia yang kuat, sumber daya alam yang unggul, dan teknologi yang mutakhir, maka operasionalnya akan berjalan lancar. Suatu bank dikatakan efisien jika mampu mengelola biaya dan pendapatan operasional secara efektif, hal ini dibuktikan dengan BOPO yang lebih kecil, yang berarti pendapatan operasional lebih besar dan anggaran belanja operasional lebih sedikit. Namun, jika BOPO tinggi, hal ini menunjukkan bahwa laba operasional rendah dan biaya operasional lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa bank mungkin tidak mengendalikan operasionalnya secara memadai. Oleh karena itu, stabilitas perbankan dapat dikatakan akan terkena dampak negatif dari beban operasional sebagai persentase laba operasional (BOPO).

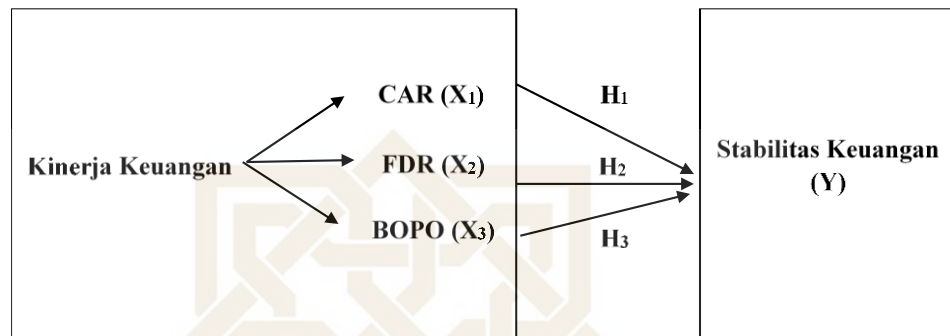
Berdasarkan penelitian yang dilakukan Eka Violeta Ketaren dan Mulyo Haryanto, 2020. nilai BOPO 87,73% lebih tinggi dari standar deviasi, yang mengindikasikan bahwa BOPO memiliki dampak negatif terhadap stabilitas keuangan. Hal ini menunjukkan sedikitnya variasi data yang mempengaruhi BOPO.³⁸

³⁷ Violeta Ketaren and Mulyo Haryanto, Pengaruh Kinerja Keuangan, hlm. 5.

³⁸ *Ibid*, hlm. 10.

F. Hipotesis Penelitian

Gambar 7
Hipotesis Penelitian



1. Hipotesis Mayor

Terdapat pengaruh positif kinerja keuangan terhadap stabilitas perbankan syariah di Indonesia.

2. Hipotesis Minor

- a. Terdapat Pengaruh Positif *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Stabilitas Keuangan di Perbankan Syariah Indonesia.
- b. Terdapat Pengaruh Positif *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Stabilitas Keuangan di Perbankan Syariah Indonesia.
- c. Terdapat Pengaruh Negatif Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Stabilitas Keuangan di Perbankan Syariah Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Tujuan penulisan yang sistematis adalah untuk menyusun penelitian secara metodelis dan terfokus, sehingga memudahkan pembaca memahami pokok bahasan penelitian ini. Berikut sistem penulisannya.:

BAB I: PENDAHULUAN, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan akan dijelaskan dalam bab ini.

BAB II: METODE PENELITIAN, jenis penelitian, definisi operasional, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data akan dijelaskan dalam bab ini.

BAB III: GAMBARAN UMUM, berisi gambaran umum dari lembaga yang akan diteliti yaitu Perbankan Syariah di Indonesia.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini akan diuraikan tentang analisis dan penjelasan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V: PENUTUP, pada bab terakhir akan diuraikan kesimpulan dari penelitian dan saran yang akan disampaikan pada perusahaan dan penelitian di masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan tentang Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2016-2022 sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah. Secara simultan variabel CAR, FDR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio CAR, FDR dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan dikarenakan hasil dari koefisien determinasi sebesar 0.674 atau sebesar 67.4%. Dilihat dari hasil tersebut menandakan bahwa masih ada pengaruh variabel lain sebesar 32.6% yang tidak digunakan dalam penelitian ini, artinya variabel 32.6% variabel lain tersebut masih bisa digunakan untuk menjelaskan dan mempengaruhi stabilitas keuangan perbankan syariah.
2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan. Nilai positif pada uji regresi linier berganda berarti setiap variabel CAR mengalami kenaikan sebesar 1% maka stabilitas keuangan akan naik sebesar 0.012 atau 1.2%.

Nilai CAR yang mengalami peningkatan sebesar 1.2% maka profitabilitas akan meningkat dan bank berada dalam kondisi yang stabil.

3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap stabilitas keuangan. Nilai positif pada uji regresi linier berganda berarti setiap variabel FDR mengalami kenaikan sebesar 1% maka stabilitas keuangan akan naik sebesar 0.001 atau 0.1%. Nilai FDR yang mengalami kenaikan sebesar 0.1% maka bank syariah dikatakan mampu menyalurkan kredit dengan baik sehingga pendapatan akan meningkat dan stabilitas keuangan akan meningkat sebesar 0.1%.
4. Biaya Operasional Pendapatan Nasional (BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan.

Nilai negatif pada uji regresi linier berganda berarti setiap variabel BOPO mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan terjadi penurunan pada stabilitas keuangan sebesar 0.004 atau 0.4%. Nilai BOPO yang mengalami peningkatan dapat dikatakan bank belum mampu mengelola kegiatan operasional dengan baik karena biaya operasional lebih besar dari pendapatan operasional.

B. Saran

Berdasarkan uraian pada bab IV dan kesimpulan yang telah diuraikan peneliti memberikan saran:

1. Bagi Bank Syariah

- a. Manajemen bank syariah dapat lebih memperhatikan CAR karena dalam penelitian ini CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan. Agar stabilitas keuangan perbankan syariah tetap terjaga maka manajemen perbankan syariah harus mampu mengelola modal yang dimiliki dengan baik. CAR akan naik apabila modal bank bertambah, agar modal bank naik maka manajemen bank harus memaksimalkan pendapatan dari setiap modal yang disalurkan atau penyaluran kredit, sehingga pada periode berikutnya rasio kecukupan modal dapat mengalami peningkatan karena CAR yang tinggi menggambarkan kondisi bank yang baik dan stabil.
- b. Manajemen bank syariah dapat lebih memperhatikan FDR karena dalam penelitian ini FDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap stabilitas keuangan. Nilai FDR akan meningkat apabila total pembiayaan tersalurkan secara maksimal, sehingga pendapatan bank dari kredit akan meningkat. Manajemen perbankan syariah harus mampu menjaga tingkat likuiditasnya agar stabilitas keuangan perbankan syariah tetap terjaga. Dengan cara memaksimalkan

penyaluran simpanan, sehingga pendapatan bank dari kredit meningkat yang akan berpengaruh pada stabilitas keuangan bank.

- c. Manajemen bank syariah dapat lebih memperhatikan BOPO karena dalam penelitian ini BOPO berpengaruh negatif namun signifikan terhadap stabilitas keuangan. Manajemen perbankan syariah harus mampu mengelola kegiatan operasional agar dapat menekan biaya operasional sehingga mampu meningkatkan pendapatan operasionalnya. Yaitu dengan cara mengurangi biaya operasional bagi sebagian sektor apabila memang tidak terlalu penting dan tidak bermasalah apabila biaya operasionalnya dikurangi, menaikkan pendapatan melalui penyaluran kredit, dan menaikkan margin usaha.

2. Bagi Prodi Manajemen Dakwah

Penelitian ini dapat menambah kajian tentang stabilitas keuangan terutama pada konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam. Diharapkan penelitian tentang stabilitas keuangan dapat terus diperbarui oleh prodi Manajemen Dakwah terutama pada mahasiswa dengan konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran agar memperluas penelitian dengan menambah jumlah periode penelitian dan menambah variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh sebesar 32.6% seperti ukuran perusahaan, *Net Operating Margin* (NOM), *Non Performing Financing* (NPF), dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2023.
- Adenan, Moh. "Analyses of Bank Performance on Financial System Stability in Indonesia." *Growth* 21, no. 1 (2023).
- Agustin Tri Lestari. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Indonesia Periode 2011-2019." *Wadiah* 5, no. 1 (2021).
- Akhmad Fauzi, Rusdi Hidayat Nugroho A. *Manajemen Kinerja*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Anggraini, Fitri, Taufik, Muizzuddin Muizzuddin, dan Isnri Andriana. "Analisis Stabilitas Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Negara-Negara Kawasan MENA." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2023).
- Antwi, Frank, and Mercy Kwakye. "Modelling the Effect of Bank Performance on Financial Stability." *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478) 11, no. 7 (2022).
- Bank Indonesia. "Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2016," 2016.
- . *Stabilitas Sistem Keuangan*, n.d.
- Dinda Maharani Jaiz, Rahmawati, and Asriany. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Wahana Akuntansi* 15, no. 2 (2020).
- Effendi, Bahtiar, Al Fiati Rubaa'tin. "Ancaman Resesi 2023 Terhadap NPF Perbankan Syariah." *ournal of Aswaja and Islamic Economics* 02, no. 01 (2023).
- Faisal Marzuki, dan Mahendro Sumardjo, *Strategi Sumber Daya Manusia: Untuk Perusahaan Dan Publik*. Depok: Pt. Rajagrafindo Persada, 2022.
- Fatoni, Ahmad. "Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022).
- Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo. *Satistika Bisnis Dan Ekonomi Dengan SPSS* 25. Jakarta: Salemba Empat, 2023.
- Fransiskus Xaverius Lara Aba. *Pengantar Intermediasi Keuangan: Konsep, Teori Dan Pembahasan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.

- Garindya Rangga Alifedrin, Egi Arvian Firmansyah. *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, DAN CAR*. Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023.
- Hamda, Ikrima. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ekonomi Makro Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah: Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama Pandemi COVID-19. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*, 2023.
- Hironymus Ghodang, and Hantono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*. Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Kurniawati, Asih, dan Siwi Nur Indriyani. "Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Nonperforming Loan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 10, no. 1 (2022).
- Maya Richmayati, dan Elminaliya Sandra, *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan*. Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Nur Lazimatul Hilma Sholehah, Fitrianti, Vebby Anwar, Rapika Anwar, Nurjana Suleman, Riyadatul Muthmainnah, Nurbaiti Siti Masita Mokoginta, Maryati Kadir Thalib, Tasrim, Darnawati. *Manajemen Keuangan*. Gorontalo: Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2018.
- Oktaviana, N K. "Analisis Dpk, Suku Bunga, Pendapatan Terhadap Kredit Modal Kerja Perbankan Masa Pandemi." *Contemporary Studies in Economic, Finance and ...* 1, no. 1 (2022).
- Otoritas Jasa Keuangan. "Stabilitas Sistem Keuangan," n.d.
- . "Statistik Perbankan Syariah."
- . "Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah."
- Padli, Hardiansyah. "Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid19." *Iltizam Journal of Shariah Economic Research* 5, no. 2 (2021).
- Prima Sakti, Muhammad Rizky, and Azhar Mohamad. *Efficiency, Stability and Asset Quality of Islamic Vis-à-Vis Conventional Banks: Evidence from Indonesia. Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Vol. 9,

2018.

Putri, A K. “Analisis Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Di Indonesia” (2021).

Putri Fitria Kinanti dan Yuni Rosdiana. “Pengaruh Operating Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020” 2 (2022).

Qomariyatus Sholihah. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020.

Rohmiati, Evi, Winarni Winarni, dan Nina Woelan Soebroto. “Analisis Pengaruh Bopo, Npl, Nim, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017.” *Keunis* 7, no. 1 (2019).

Stephanus Eri Kusuma, Januari Ayu Fridayani. *Statistika Inferensial Untuk Organisasi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suparman, Nanang. “Indonesian Treasury Review Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Keuangan Negara.” *Indonesian Treasury Review* 6, no. 1 (2021).

Syarif Hidayatullah, Stella Alvianna, Estikowati. *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.

Syathiri, Ahmad, Umar Hamdan, dan Efva. “The Influence of Financial Performance and Types of Financing on the Stability of Indonesian Islamic Rural Bank” 142, no. Seabc 2019 (2020).

Tim Redaksi Al-mumayyaz. *Al-qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per-Kata Dan Terjemahan: Al-Baqarah 282*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014.

Violeta Ketaren, Eka, dan Antonius Mulyo Haryanto. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018)*. *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 9, 2020.

Waryono, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.

Yanti, Evi Maulida, Fatmayanti Fatmayanti, dan Fakhrurrazi Fakhrurrazi. “Perkembangan Bank Umum Syariah Pasca Covid-19.” *Jurnal Real Riset* 4, no. 2 (2022).

Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor. *Pengantar Keuangan Islam: Teori Dan Praktik*.
Jakarta: Kencana, 2018.

